

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUNING
JURUSAN KEBIDANAN
Skripsi, Juni 2024

Shinta Muthi Salsabila
2015301090

Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting di Wilayah Kota Agung Timur tahun 2024
xiv+48 halaman, 12 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

RINGKASAN

Stunting atau sering disebut kerdil atau pendek adalah kondisi gagal tumbuh pada anak berusia di bawah lima tahun (balita) akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang terutama pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting di wilayah Kota Agung Timur.

Penelitian ini adalah penelitian non-eskperimental dengan desain *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita berusia 2-5 tahun di Desa Batu Keramat dan Tanjung Jati berjumlah 68 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 68 responden diperoleh 34 orang responden berpengetahuan cukup, 12 diantaranya memiliki anak stunting (41,2%). Responden yang berpengetahuan kurang berjumlah 18 orang, dan 10 diantaranya memiliki anak stunting (55,6%). Responden yang berpengetahuan baik berjumlah 16 orang dan tidak memiliki anak yang stunting. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi square* menunjukkan perolehan nilai *p value* 0,002 yang berarti $p < 0,05$. Sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan Ibu dengan kejadian Stunting di wilayah Kota Agung Timur tahun 2024. Diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan kejadian stunting balita di wilayah Kota Agung Timur dengan nilai *p value* 0,002.

Hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa pengetahuan ibu memiliki pengaruh terhadap status gizi anak. Pendidikan kesehatan dibutuhkan dalam meningkatkan pengetahuan ibu dalam upaya menurunkan angka stunting di wilayah Kota Agung Timur. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan lebih banyak sampel dan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian stunting.

Kata kunci : Pengetahuan, Stunting, Balita
Kepustakaan : 20 (2017-2023)

HEALTH POLYTECHNIC TANJUNGPUR
MIDWIFERY DEPARTMENT
Thesis, June 2024

Shinta Muthi Salsabila
2015301090

***Relationship Between Mother's Knowledge And Incidence Of Stunting In
The East Agung City Area In 2024***
xiv+48 pages, 12 tables, 2 images, 8 attachment

SUMMARY

Stunting or often called stunting or stunting is a condition of failure to grow in children under five years of age (toddlers) due to chronic malnutrition and recurrent infections, especially during the First 1000 Days of Life (HPK). This research aims to determine the relationship between maternal knowledge and the incidence of stunting in the East Agung City area.

This research is a non-experimental study with a cross-sectional design. The sample in this study was 68 mothers who had toddlers aged 2-5 years in the villages of Batu Keramat and Tanjung Jati.

The research results showed that of the 68 respondents, 34 respondents had sufficient knowledge, 12 of whom had stunted children (41.2%). There were 18 respondents who had insufficient knowledge, and 10 of them had stunted children (55.6%). There were 16 respondents who had good knowledge and did not have stunted children. The results of statistical tests using the Chi square test show that the p value is 0.002, which means $p < 0.05$. So statistically it can be concluded that there is a significant relationship between maternal knowledge and the incidence of stunting in the East Agung City area in 2024. It is known that there is a significant relationship between maternal knowledge and the incidence of toddler stunting in the East Agung City area with a p value of 0.002.

The results of this research show that maternal knowledge has an influence on children's nutritional status. Health education is needed to increase mothers' knowledge in an effort to reduce stunting rates in the East Agung City area. Future researchers are advised to use more samples and other variables related to the incidence of stunting.

Keywords : Knowledge, Stunting, Toddlers
Bibliography : 20 (2017-2023)